

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN  
SEPAKBOLA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Niki Putri Kunanti  
NIM 17604224016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

# **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

Oleh :

Niki Putri Kunanti  
NIM. 17604224016

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan siswa tentang permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Subjek penelitian ini sejumlah 118 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karagkajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 siswa (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 siswa (22,03%), yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kata Kunci : *tingkat pengetahuan, permainan sepakbola*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Niki Putri Kunanti

NIM : 17604224016

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan  
Sepakbola di SD Muhammadiyah Krangkajen Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 April 2021  
Yang menyatakan,



Niki Putri Kunanti  
NIM. 17604224016

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN**

**SEPAKBOLA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN**

**YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Niki Putri Kunanti

NIM.17604224016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2021

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD Penjas

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.  
NIP. 198107022005011001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN  
SEPAKBOLA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN  
YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Niki Putri Kunanti

NIM.17604224016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Mei 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yudanto, S.Pd, Jus, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		07 / 2021 /06
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Sekretaris		07 / 2021 /06
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji		07 / 2021 /06

Yogyakarta, Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Bersungguh-sungguhlah dalam mencapai tujuan” (Penulis)

“Janganlah takut untuk melangkah, karena 1000 mil dimulai dengan langkah pertama”

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka (QS Ar Rad : 11)

Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik tempat bersandar. (QS: Imran ayat 173)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Subadi dan Ibu Muginem yang senantiasa membiayai, mendoakan, dan memfasilitasi hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai.
2. Kepada kakaku, Nuki Sasongko, Fitria Krisna Saputra, dan Tri Wisnu Saputra yang selalu mendukung dan menyemangati

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangjaten Yogyakarta” dengan semaksimal mungkin. Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.
2. Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd., Penguji dan Aris Fajar Pambud, S.Pd., M.Or., sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Prodi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeritas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat.

5. Andika Dwi Cahyanto, S.Pd., kepala sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian di sekolah tersebut
6. Tri Nugroho, S.Pd., kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Anas Nugroho selaku pemberi bantuan tenaga dan pikiran dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga besar PGSD Penjas B 2017 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama mengerjakan skripsi
10. Almamater UNY tercinta, yang telah memberikan banyak ilmu, fasilitas selama menempuh pendidikan. Semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2021  
Peneliti



Niki Putri Kunanti  
17604224016

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Pengetahuan .....	8
a. Definisi Pengetahuan .....	8
b. Tingkatan Pengetahuan .....	9
c. Mengaplikasikan Pengetahuan.....	10
2. Hakikat Kurikulum .....	11
a. Pengertian Kurikulum.....	11
b. Kompetensi Inti.....	12
3. Hakikat Permainan Sepakbola.....	14
a. Pengertian Permainan Sepakbola.....	14
b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola .....	15
c. Peraturan Permainan Sepakbola .....	21
4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi .....	32
C. Definisi Operasional Variabel .....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
1. Instrumen Penelitian .....	33
2. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Uji Coba Instrumen .....	35
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas .....	38
3. Tingkat Kesukaran.....	39
4. Daya Pembeda .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepak Bola.....	44
2. Faktor Pengetahuan Tentang Teknik Dasar Sepak Bola .....	45
3. Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepak Bola.....	47
B. Pembahasan .....	48
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Penjasorkes SD/MI .....	12
Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian .....	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba .....	34
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tanel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 7. Pedoman Tingkat Kesukaran Instrumen .....	39
Tabel 8. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentse .....	40
Tabel 9. Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karagkajen .....	42
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola.....	44
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Teknik Dasar Sepakbola .....	46
Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepak Bola.....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom .....	10
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola Di SD Muhammadiyah Karangajen.....	43
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola .....	45
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor pengetahuan Tentang Teknik Dasar Sepakbola .....	46
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	57
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta .....	58
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Muhammadiyah Karangkajen .....	59
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Muhammadiyah Bantul Kota .....	61
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	62
Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen .....	65
Lampiran 8. Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 9. Hasil Tingkat Kesukaran .....	69
Lampiran 10. Hasil Daya Beda .....	70
Lampiran 11. Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Karangkajen .....	71
Lampiran 12. Surat Validasi Ahli .....	75
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi .....	76
Lampiran 14. Dokumentasi .....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jenis, yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal yaitu jenis pendidikan yang terstruktur dan memiliki jenjang, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan pendidikan tinggi (Universitas). Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang bisa dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah jenis pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan dimana peserta didiknya dapat belajar secara mandiri.

Pendidikan di sekolah dasar tidak terpaku pada guru dan sekolah saja, namun peran orang tua juga untuk menuju keberhasilan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan segitiga sama sisi, yaitu peran antara guru, murid dan orang tua harus seimbang. Pendidikan tidak akan berhasil jika salah satu dari tiga komponen ini lemah. Siswa tidak akan berhasil tanpa dorongan orang tua dan arahan dari guru, begitu pula jika guru mengarahkan dan orang tua mendorong namun siswanya tidak ada dorongan dari dalam dirinya. Di luar sekolah, peran orang tua untuk mendorong anaknya bersekolah sangatlah penting, karena hanya orang tua/wali

murid yang dapat mengarahkan anaknya ketika di luar sekolah. Sedangkan di lingkungan sekolah, peran guru sangat penting untuk mendidik anak agar menjadi insan yang cerdas.

Pendidikan merupakan wahana atau sarana untuk membina dan memberikan ilmu, keterampilan dan pengalaman bagi manusia. Pendidikan yang dilakukan seumur hidup dan tidak ada batasan usia di dalamnya. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu kegiatan pendidikan formal yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memberikan peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertatap muka dan berinteraksi langsung dalam sebuah proses pembelajaran dimana peserta didik akan mendapatkan pengalaman, belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pengalaman belajar tersebut tidak hanya pengetahuan saja yang akan didapat, akan tetapi juga kesehatan, keterampilan dan psikologis yang sangat baik. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. Pembentukan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu permainan dan olahraga. Olahraga meliputi olahraga tradisional, sedangkan permainan salah satunya adalah

permainan sepakbola. Permainan merupakan salah satu materi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Permainan adalah suatu kegiatan yang menarik, menantang dan yang menimbulkan kesenangan yang unik, baik dilakukan oleh seorang ataupun lebih, yang dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa, tua atau muda, orang miskin atau kaya, laki-laki atau perempuan.

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah pembelajaran permainan sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang mendunia, tak terkecuali di Indonesia. Olahraga yang dimainkan 11 pemain ini mendapat simpati di hati masyarakat walaupun dalam kenyataannya prestasi sepakbola di Indonesia belum banyak di Asia bahkan Asia Tenggara. Olahraga sepakbola memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang akan bermain sepakbola. Menurut Djoko Pekik (2002: 18) teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola di tempat. Penguasaan teknik dasar yang baik serta pengetahuan akan permainan sepakbola yang baik akan menjadi pondasi untuk mengembangkan teknik, kualitas dan prestasi yang lebih tinggi lagi. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk bisa mengingat kembali materi yang telah diberikan. Pengetahuan ini sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran praktik yang dilaksanakan di lapangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin menguasai praktik pembelajaran di lapangan, begitu juga sebaliknya apabila tingkat pengetahuan peserta didik rendah maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik.. Ada beberapa indikator

dalam pengetahuan permainan sepakbola, yaitu pengertian, teknik dasar, dan peraturan permainan sepakbola.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah salah satunya adalah permainan sepakbola. Sepakbola adalah olahraga kelas dunia. Permainan sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua orang. Permainan ini dimainkan oleh dua tim setiap timnya berjumlah 11 orang pemain, masing-masing tim berupaya untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mempertahankan supaya tidak kemasukan dan setiap tim memiliki kiper yang bertugas menjaga gawang.

Permainan sepakbola menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD Muhammadiyah Karangkajen. SD Muhammadiyah Karangkajen menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan Kompetensi intinya yaitu : 3.1 memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi dasarnya yaitu : 4.1 memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan sepakbola sederhana dan atau tradisional.

Pembelajaran sepakbola juga diajarkan di sekolah dasar, dimana permainan sepakbola termasuk dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dasar dilaksanakan dengan dua cara yaitu pemberian teori di dalam kelas dan pelaksanaan praktik di lapangan. Pada

kenyataannya pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran sepakbola belum berjalan maksimal sesuai yang diharapkan. Tingkat pengetahuan siswa terkait dengan permainan sepakbola belum diketahui antara siswa satu dan yang lainnya. Hal ini didasari oleh beberapa faktor diantaranya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola berbeda-beda.

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dasar dilaksanakan dengan dua cara yaitu pemberian teori di dalam kelas dan pelaksanaan praktik di lapangan. Pada kenyataannya meskipun peserta didik sudah diberikan materi tentang permainan sepakbola baik tentang gerak dasar, peraturan ataupun teknik dasar beberapa peserta didik belum mampu melaksanakan praktik permainan sepakbola sesuai yang diharapkan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena beberapa peserta didik kurang serius dalam menerima dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru juga kemalasan peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang permainan sepakbola

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Materi permainan sepakbola yang diajarkan secara keseluruhan belum diketahui oleh siswa

2. Kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda dalam menguasai materi permainan sepakbola
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian ini dibatasi pada pada tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan sepakbola di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan peserta didik tentang permainan sepakbola
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan peserta didik tentang permainan sepakbola
2. Secara Praktis
- a. Manfaat bagi Peserta Didik  
Pengetahuan peserta didik tentang permainan sepakbola dapat bertambah
  - b. Manfaat bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada peserta didik dalam penyampaian materi tentang permainan sepakbola.
  - c. Manfaat bagi Sekolah  
Memberikan masukan kepada sekolah agar lebih memperhatikan pembelajaran secara teori tentang materi permainan sepakbola

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang lebih rendah Sudijono (2007: 50). Pengetahuan merupakan jenjang berpikir paling dasar.

Pengetahuan adalah “sui generis” artinya berhubungan dengan apa yang paling sederhana dan paling mendasar. Sebab pengetahuan merupakan peristiwa paling dasar dan tak dapat direduksikan, tidak dapat dijelaskan dengan istilah yang lebih dasari daripadanya. Sinonim seperti “kesadaran” berguna untuk maksud penjelasan tetapi tidak dapat mengantar kita cukup jauh menurut Kenneth Gallagher P. Dalam Hadi (2011: 23).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). (Qonita Alya, 2009:761). Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

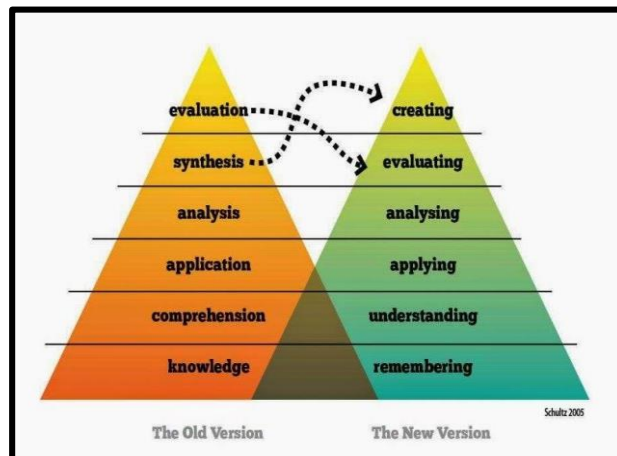
Sesuai pendapat para ahli di atas yang dimaksud pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat atau mengenali kembali dan merupakan jenjang berfikir yang paling dasar yang berkaitan dengan proses pembelajaran..

## **b. Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu memahami materi menyeluruh dan ada yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari yang dipelajari, sehingga yang didapat sebatas mengetahui. Untuk itu terdapat tingkatan dalam pengetahuan. Menurut Bloom dalam Huda (2013: 170-171), membuat klasifikasi (taxonomi) yang dapat dipakai untuk merangsang proses berfikir pada manusia.

Menurut Bloom kecakapan berpikir pada manusia dapat dibagi dalam 6 kategori yaitu :

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)  
Mencakup ketrampilan mengingat data atau informasi.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*)  
Individu memahami makna, terjemahan, interpola, dan interpretasi atas instruksi-instruksi dan masalah-masalah. Pada tahap ini pula mereka umumnya mampu menyatakan suatu masalah dengan caranya sendiri.
- 3) Penerapan (*Application*)  
Tahap ini memungkinkan individu untuk menggunakan suatu konsep dalam situasi yang baru. Individu pada tahap ini pula bisa menerapkan apa yang telah dipelajari di ruang kelas ke dalam situasi-situasi yang rumit di tempat kerja
- 4) Analisis (*Analysis*)  
Pada tahap ini, individu sudah mampu memisahkan materi-materi atau konsep-konsep ke dalam bagian-bagian komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Individu mampu membedakan antara fakta dan dugaan
- 5) Sintesis (*Shynthesis*)  
Individu yang mencapai level sintesis mampu membangun semacam struktur atau pola dari berbagai elemen yang berbeda-beda. Ia mampu menggabungkan berbagai macam bagian ke dalam satu keseluruhan, dengan menekankan pada upaya menciptakan makna atau struktur yang baru.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*)  
Pada tahap ini, individu sudah bisa membuat penelitian tentang nilai suatu gagasan atau materi.



**Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom**  
(Sumber : <http://dhesiana.wordpress.com/>)

### c. Mengaplikasikan Pengetahuan

Dalam mengaplikasikan pengetahuan, terdapat peran penting guru dalam proses pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2016: 265) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengaplikasikan pengetahuan, yaitu :

- 1) Guru hendaknya banyak menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan pengalaman peserta didik.
- 2) Guru hendaknya banyak memberi contoh dan kasus-kasus.
- 3) Guru meminta peserta didik memberikan contoh aplikasi dari sesuatu prinsip, kaidah atau dalil.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk melakukan suatu peragaan.
- 5) Guru memberikan tugas-tugas berupa aplikasi pengetahuan dalam pekerjaan.
- 6) Guru menciptakan beberapa kegiatan agar para peserta didik mendapatkan pengalaman.
- 7) Guru mengecek aplikasi ini dalam praktek
- 8) Guru memberikan beberapa komentar yang kognitif terhadap pelaksanaan suatu aplikasi.
- 9) Guru berusaha menyediakan alat-alat yang diperlukan dalam pelajaran, dan menyesuaikan alat tersebut dengan kebutuhan peserta didik secara individual.

## **2. Hakikat Kurikulum**

### **a. Pengertian Kurikulum**

Istilah kurikulum memiliki berbagai macam pengertian. Salah satu pengertian kurikulum dijelaskan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 13 yang menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”(2009: 3). Selanjutnya, pengertian lain mengenai kurikulum menurut Hilda Taba yang menyatakan bahwa

....hakikatnya tiap kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam masyarakatnya. Tiap kurikulum, bagaimanapun polanya, selalu mempunyai komponen-komponen tertentu, yakni pernyataan tentang tujuan dan sasaran, seleksi dan organisasi bahand dan isi pelajara, bentuk dan kegiatan belajar dan mengajar, dan akhirnya evaluasi hasil belajar.(S Nasution, 2011:7)

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dari produk pengembang kurikulum yang berisi program-program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa mencapai tujuan pendidikan.

## **b. Kompetensi Inti**

Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan oleh siswa sebagai hasil belajar. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka standar kompetensi Penjas adalah kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan siswa untuk mata pelajaran Penjas, atau kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam mata pelajaran Penjas(Wawan S. Suherman, dkk. 2020: 113).

Menurut Wawan S. Suherman, dkk.(2020: 114) Dalam merumuskan kompetensi inti Penjas ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, masalah aspek, ruang lingkup atau cakupan kompetensi standar kompetensi. Aspek, ruang lingkup atau cakupan kompetensi inti merujuk kepada ranah yang menjadi garapan pendidikan jasmani, yaitu jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif. Kedua, kata kerja yang digunakan dalam perumusan kompetensi inti. Kata kerja tersebut hendaknya berupa kata kerja yang operasional dan terukur. Operasional berarti bahwa unjuk kerja tersebut dapat dibandingkan dengan unjuk kerja yang standar baku.

**Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Penjasorkes Kelas V**

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>KOMPETENSI IDASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**	4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.7 Memahami penguasaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu**	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu**
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat adiktif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Memaparkan bahan merokok. Minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

### **3. Hakikat Permainan Sepakbola**

#### **a. Pengertian Permainan Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk, 2000: 7). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan di luar ruangan. Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim (Witono Hidayat, 2017: 6).

Pertandingan sepak bola dimainkan oleh 2 tim dalam 2 (dua) babak. Durasi permainan masing-masing adalah 45 menit dan waktu istirahat 15 menit. Jika dalam dua babak skor kedua tim sama, kedua tim bisa mendapatkan waktu tambahan 2 x 10 menit tanpa istirahat. Jika skor tetap sama dalam waktu 2 x 10 menit, penalti akan terus menentukan tim mana yang akan menjadi pemenang “Tujuan permainan sepak bola adalah untuk memungkinkan pemain memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencoba menjaga gawangnya sendiri agar tidak masuk (Sucipto, dkk, 2000:7).

Dengan demikian sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain, dengan cara merebutkan sebuah bola untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kemasukkan bola.

## **b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Teknik dasar permainan sepakbola diartikan gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Jika seseorang ingin melakukan permainan sepakbola, ia harus tahu dan mampu melakukan teknik dasar atau gerak dasar permainan tersebut. Menurut Soedjono (1995: 17) teknik dasar dalam sepakbola adalah: (1) menendang (*kicking*), (2) menghentikan (*stopping*), (3) menggiring (*dribbling*), (4) menyundul (*heading*), (5) mera.pas (*tackling*), (6) lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbolamencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1. Gerak atau teknik tanpa bola  
Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.
2. Gerak atau teknik dengan bola  
Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) , (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*) , (c) Menggiring bola (*dribbling*) , (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*) , (e) Menyundul bola (*heading*) , (f) Gerak tipu (*feinting*) , (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*) , (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*) , (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan penjaga gawang (*goal keeping*).

1. Teknik menendang (*Kicking*)

Yaitu teknik mendorong bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam permainan sepakbola. Teknik menendang bola dapat dibagi menjadi beberapa bagian:

- 1) Teknik menendang dengan kaki bagian dalam
  - a) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
  - b) Kaki tumpu berada disamping bola  $\pm 15$  cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
  - c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola tepat.
  - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat ditengah mengenai bola.
  - e) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
  - f) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
  - g) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran.
  - h) Kedua lengan terbuka di samping badan.Tujuan : mengumpan jarak pendek (*short passing*).
- 2) Teknik menendang dengan kaki luar.
  - a) Posisi badan dibelakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola  $\pm 25$  cm, ujung kaki menghadap ke dalam.
  - b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
  - c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
  - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
  - e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong  $\pm 45^\circ$  menghadap sasaran.
  - f) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
  - g) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.Tujuan : untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*).
- 3) Teknik menendang dengan punggung kaki
  - a) Badan dibelakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
  - b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
  - c) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
  - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
  - e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
  - f) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.Tujuan : untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*).

- 4) Teknik menendang punggung kaki bagian dalam
  - a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong  $\pm 40^\circ$  dari garis lurus bola, kaki tumpu di belakang bola  $\pm 30$  cm dengan ujung kaki membuat sudut  $40^\circ$  dengan garis lurus bola.
  - b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong  $\pm 40^\circ$  ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat di punggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
  - c) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
  - d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
  - e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.
2. Teknik menghentikan bola (*Stopping*).  
 Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk disalam-nya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing.
  - 1) Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian dalam
    - a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
    - b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
    - c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
    - d) Bola menyentuh kaki persis dibagian dalam/mata kaki.
    - e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
    - f) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan (terkuasai).
    - g) Pandangan mengikuti jalannya bola berhenti.
    - h) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.  
 Tujuan : untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.
  - 2) Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian luar
    - a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
    - b) Kaki tumpu berada di samping  $\pm 30$  cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
    - c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
    - d) Bola menyentuh kaki persis di permukaan kaki bagian luar.
    - e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan/terkuasai.
    - f) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.  
 Tujuan : untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.
  - 3) Teknik menghentikan bola dengan punggung kaki
    - a) Posisi badan menghadap datangnya bola.

- b) Kaki tumpu berada di samping  $\pm 15$  cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.(3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- c) Bola menyentuh kaki persis di pumggung kaki.
- d) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di bawah badan/terkuasai.
- e) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.  
Tujuan : untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha.
- 4) Teknik menghentikan bola dengan telapak kaki
  - a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
  - b) Kaki tumpu berada di samping  $\pm 15$  cm dari garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
  - c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
  - d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
  - e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
  - f) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.  
Tujuan : untuk menghentikan bola pantul dari tanah.
- 5) Teknik menghentikan bola dengan paha
  - a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
  - b) Kaki tumpu berada di samping  $\pm 15$  cm, dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
  - c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
  - d) Paha diangkat tegak lurus dengan badan dan lutut ditekuk tegak lurus dengan.
  - e) Pada saat bola mengenai paha, paha direndahkan mengikuti arah bola.
  - f) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.
  - g) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti di depan badan dan kedua lengan di samping badan menjaga keseimbangan.  
Tujuan : untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha.
- 6) Teknik menghentikan bola dengan dada
  - a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
  - b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
  - c) Dada dibusungkan ke depan menghadap ke datangnya bola.
  - d) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola.
  - e) Perkenaan bola pada dada tepat pada tengah-tengah dada.
  - f) Pandangan mengikuti bola sampai bola berada di depan badan.
  - g) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.  
Tujuan : untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi dada.
- 3. Teknik menggiring bola (*Dribbling*)  
Yaitu menendang terputus-putus atau pelan-pelan, tujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan
- 1) Teknik bola dengan kaki bagian dalam

- a) Posisi kakimenggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
  - b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan ke depan.
  - c) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir ke depan.
  - d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
  - e) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
  - f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
  - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
- Tujuan : untuk melewati/ mengecoh lawan.
- 2) Teknik menggiring bola dengan kaki bagian luar
- a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar.
  - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/ mendorong bola bergulir ke depan.
  - c) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
  - d) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
  - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
  - f) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.
  - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
- Tujuan : untuk melewati/ mengecoh lawan.
- 3) Teknik menggiring bola dengan punggung kaki
- a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki.
  - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola tanpa terlebih dahulu ditarik ke belakang dan diayun ke depan.
  - c) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
  - d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
  - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah menguasai bola.
  - f) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
- Tujuan : untuk mendekati jarak dan paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya.
4. Teknik menyundul bola (*Heading*)
- 1) Teknik menyundul bola sambil berdiri.
- a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran.
  - b) Kedua lutut sedikit ditekuk.
  - c) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.

- d) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
  - e) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap sasaran.
  - f) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan.
  - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan.
- 2) Teknik menyundul bola sambil meloncat/melompat
- a) Meloncat/melompat sesuai datangnya bola.
  - b) Pada saat mencapai titik tertinggi/terjauh, badan dilentingkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapatndegan leher.
  - c) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
  - d) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.

Menurut Remmy Muchtar (1992: 27) Teknik dasar menggunakan bola terdiri dari menendang, menahan bola (*trapping*), menggiring bola (*dribble*), gerak tipu, menyundul bola (*heading*), merebut bola (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan penjaga gawang.

#### 5. Teknik Merampas Bola (*tackling*)

- 1) Teknik merampas bola dengan cara biasa (tanpa menjatuhkan lawan)
    - a) Mata melihat pada bola.
    - b) Kaki tumpu kokoh berpijak pada tanah, lutut sedikit bengkok.
    - c) Kaki bagian dalam dari kaki (*tackling* memblok bola dengan keras, dan mencoba meneruskan gerakan bola ke arah gerakan sendiri.
    - d) Berat badan ada pada kaki tumpu.
    - e) *Blocking* dapat dibantu dengan dorongan bahu.
  - 2) Teknik merampas bola meluncur (*sliding tackle*)
    - a) *Sliding* dilakukan dengan sisi luar kaki.
    - b) Kaki satunya beradi di posisi samping tubuh.
- #### 6. Teknik melempar bola ke dalam (*throw-in*)
- a) Bola dipegang dengan seluruh jari-jari dan telapak tangan pada kedua sisi bola atau dibelakang bola.
  - b) Lemparan dilakukan dai atas garis atau luar garis tepi lapangan permainan.
  - c) Saat melempa, kedua kaki harus tetap berpijak ke tanah.
  - d) Bola harus dilempar kearah lapangan permainan dengan kedua tangan, melalui atas belang kepala.

7. Teknik penjaga gawang
  - 1) Teknik menangkap bola yang tergulir ketanah
    - a) Mata mengawasi bola..
    - b) Tubuh menghadap dan segaris dengan bola datang.
    - c) Saat kaki berlutut di tanah, tangan direntangkan ke depan dengan jari terkembang.
    - d) Pada saat bola menyentuh tangan, tangan dan lengan sesaat mengikuti lekukan perut dan dilindungi dengan dada.
  - 2) Teknik menangkap bola setinggi perut
    - a) Mata mengawasi bola.
    - b) Tubuh menghadap bola yang datang setinggi pinggang/perut.
    - c) Tangan direntang ke depan (menjempit bola).
    - d) Tubuh dalam keseimbangan yang baik.
    - e) Kaki dapat sejajar atau muka belakang (sesuai dengan kebiasaan individu).
    - f) Saat bola menyentuh tangan, tangan dan lengan mengikuti gerakan bola. Bola dibawa ke dalam lekukan perut dan dilindungi dengan menempatkan dada, bahu di atas bola
  - 3) Teknik menangkap bola setinggi dada
    - a) Prinsip sama dengan menangkap bola setinggi pinggang.
    - b) Bedanya, bola dibawa ke dada, dan didekap untuk melindunginya.
    - c) Kemungkinan penjaga gawang dalam menangkap bola tersebut dengan kedua kaki lepas dari tanah.
  - 4) Teknik mn-tip bola tinggi melalui atas gawang
    - a) Jika mungkin tubuh menghadap bola yang datang.
    - b) Telapak tangan menghadap bola, dan pada saat perkenaan, bola didorong ke atas-belakang melewati palang gawang

Berdasarkan beberapa sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan penjaga gawang (*goal keeping*).

### c. Peraturan Permainan Sepakbola

Menurut Komarudin (2011: 76-109) peraturan resmi permainan sepakbola (mengacu pada *Laws of The Game FIFA*) meliputi :

- 1) **Lapangan permainan**
  - a) Ukuran : panjang, 90-120 m dan lebar, 45-90 m.
  - b) Tanda : di tandai dengan garis, lebar 12 cm.

- c) Lapangan : Garis samping (panjang) dan garis gawang (pendek), di bagi 2 titik tengah ada lingkaran diameter 9,15 m.
- d) Daerah gawang : Dibatasi garis 5,5 m dari gawang dan dihubungkan dengan garis ujungnya.
- e) Daerah hukuman: Di batasi garis 16,5 dari gawang dan dihubungkan dengan garis ujungnya.
- f) Tiang bendera: Ditempatkan di sudut setinggi 1,5 m.
- g) Sudut lingkaran : Dibatasi garis lingkaran 1 m tendangan sudut.
- h) Gawang : Tempat ditengah garis gawang, tinggi 2,44 m, lebar 7,32 m.
- i) Keselamatan : Di tanam yang kokoh, aman.

## 2) Bola

- a) Kualitas dan ukuran : Bundar, terbuat dari kulit atau bahan lain yang aman
- b) Lingkaran : 68-70cm, berat 410-450gr.
- c) Tekanan 0,6-1,1 atm

## 3) Jumlah pemain

- a) Kompetisi resmi : harus ditetapkan sesuai keputusan FIFA dan jumlah minimal pemain pengganti
- b) Pertandingan misalnya: harus ada kesepakatan sebelumnya dan wasit harus di beri tahu sebelumnya.
- c) Semua pertandingan: nama pemain, pemain pengganti harus terdaftar.
- d) Prosedur pergantian: memberitahukan kepada wasit dan pemain masuk setelah pemain yang di ganti keluar.
- e) Pemain masuk dari garis tengah.
- f) Suatu pertandingan tidak boleh di mulai apabila pemain dari salah satu tim kurang dari 7 orang.
- g) Pergantian penjaga gawang: setiap pemain dapat mengganti, asal wasit diberitahu dan bola tidak dalam permainan.
- h) Pelanggaran/sanksi: pemain dihentikan, pemain diperingatkan, dilanjutkan dengan *drop ball*.
- i) Memulai permainan: Jika wasit menghentikan bola untuk memberi peringatan, pemain dimulai dengan tendangan bebas tidak langsung.
- j) Pemain dikeluarkan: Pemain yang dikeluarkan sebelum kick off boleh diganti pemain pemain cadangan, yang dikeluarkan sebelum /sesudah pemain tidak boleh diganti

## 4) Perlengkapan Pemain

- a) Perlengkapan dasar: bahu kaos, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering, sepatu.
- b) Penjaga gawang: warna kaos berbeda dengan pemain depan.

## 5) Wasit

Kekuasaan/Tanggungjawab Wasit: menegakkan pertukaran pemain, mengawasi/mengendalikan bersama asisten, memastikan bola, perlengkapan pemain sesuai peraturan, pencatatan waktu, menghentikan dan menunda permainan setiap ada pelanggaran atau karena sesuatu hal,

ada pemain yang cedera serius, tidak menghukum jika pemain yang dilanggar mendapat keuntungan, memberi peingatan, mengeluarkan pemain, mengambil tindakan terhadap *official* yang tidak bertanggungjawab, melarang orang lain yang tidak berkepentingan untuk masuk lapangan, memulai kembali permainan setelah dihentikan.

**6) Asisten wasit**

Ditetapkan 2 orang asisten wasit yang tugasnya ditentukan oleh Wasit yaitu: Memberi tahu bola telah keluar, pihak yang melaksanakan tendangan sudut, tendangan gawang, lemparan ke dalam, pemain dalam posisi *offsaid*, pergantian pemain, pelanggaran yang tidak di lihat wasit, pelanggaran yang ia lebih dekat dengan wasit, posisi pemain pada saat *Pinaty Kick*, jarak 9,1 saat tendangan bebas langsung atau tendangan bebas tidak langsung, membantu meleraikan bila terjadi keributan pemain

**7) Lamanya Pertandingan**

Pertandingan dilaksanakan dua babak dengan waktu yang sama yaitu 45 menit dan istirahat 15 menit kemudian jika belum ada pemenangnya maka perpanjangan 1x15 menit kemudian dilanjutkan adu *pinalty* jika dalam perpanjangan masih belum ada pemenangnya.

**8) Memulai dan Memulai Kembali Permainan**

Tendangan permulaan adalah salah satu cara untuk memulai atau memulai kembali permainan. Drop ball adalah salah satu cara untuk memulai kembali setelah dihentikan.

**9) Bola Dalam dan Diluar Permainan**

- a) Bola di luar permainan: jika sepenuhnya melewati garis gawang, garis samping baik di tanah/di udara.
- b) Bola di dalam permainan: memantulkan dari gawang, tiang bendera sudut, memantulkan dari badan wasit, asisten wasit.

**10) Cara Mencetak Gol**

Gol tercipta jika bola sepenuhnya telah melewati garis gawang antara kedua tiang dan di bawah palang gawang asalkan tidak terjadi pelanggaran permainan sebelumnya.

**11) Offside**

Pada peraturan permainan sebelumnya, seorang pemain dinyatakan *offsaid* apabila badannya/anggota tubuhnya lebih dekat ke garis gawang lawan daripada bola atau pemain kedua terakhir, sedangkan sekarang diuraikan bagian tubuh mana saja yang dinyatakan sebagai *offsaid* yaitu kepala, badan, atau kaki

**12) Pelanggaran dan Kelakuan tidak Sopan/Jahat**

Pelanggaran dan kelakuan yang tidak sportif/senonoh/jahat hukumannya:

- a) Tendangan bebas langsung: menendang atau mencoba menendang lawan, menjegal atau mencoba menjegal lawan, melompat ke arah lawan, menyerang menabrak lawan.
- b) Tendangan hukuman: menahan lawan, memegang bola dengan sengaja kecuali penjaga gawang di daerah hukumannya sendiri

- c) Tendangan bebas tidak langsung: jika penjaga gawang menghabiskan waktu 6 detik menguasai bola, menyentuh kembali, menerima langsung dari lemaran ke dalam, mengulur-ulur waktu. Menurut pendapat wasit pemain membahayakan, menghalangi lawan, pelanggaran lain misalnya bersalah atau tidak sportif
- d) Sanksi peringatan: sikap berselisih paham dengan kata-kata perbuatan, terus menerus melanggar peraturan, memperlambat mengulur memulai permainan, melanggar jarak tendangan bebas tidak langsung/tendangan bebas langsung, masuk kembali tanpa izin wasit dan sengaja meninggalkan lapangan tanpa ijin, bersalah bermain sangat kasar, bersalah berkelakuan kasar
- e) Dikeluarkan/diusir: meludahi pemain lawan atau orang lain, menghalangi gol atau menggagalkan peluang gol pemain lawan dengan tangan atau melakukan pelanggaran, menggunakan kata/isyarat menghina, menerima peringatan kedua.

### **13) Tendangan Bebas**

- a) Tendangan bebas langsung: jika masuk gawang lawan gol sah, jika masuk gawang sendiri gol tidak sah.
- b) Tendangan bebas tidak langsung: wasit akan mengangkat tangan lurus ke atas sampai bola ke luar lapangan atau disentuh pemain lain

### **14) Tendangan Hukuman**

Diberikan kepada tim lawan jika tim yang melakukan 10 pelanggaran dan dihukum dengan tendangan bebas langsung dilakukan di daerah hukumannya sendiri pada saat bola dalam permainan. Gol dapat tercipta dari tendangan hukuman diberikan waktu tambahan untuk tendangan hukuman pada tiap akhir babak.

### **15) Lemparan Ke dalam**

- a) Dilakukan bila: bola sepenuhnya melewati garis samping baik di tanah/di udara, dilakukan dari titik dimana bola keluar, diberikan kepada lawan pemain terakhir menyentuh bola
- b) Prosedur: pemain menghadap lapangan, menggunakan kedua tangan, melemparkan bola dari belakang kepala dan atas kepala, bola dalam permainan setelah masuk lapangan.
- c) Pelanggaran/sanksi: pelempar menyentuh kedua kali tendangan bebas tidak langsung dari tempat kejadian, pelempar memegang kedua kali sebelum disentuh pemain lain tendangan bebas tidak langsung dari tempat kejadian, tendangan hukuman jika dilakukan di DTH, maka tendangan bebas langsung, jika di dalam DTH, maka tendangan bebas tidak langsung.
- d) Pemain yang tidak sportif: menghalangi, maka diperingatkan dan diberikan pihak lawan.

### **16) Tendangan Gawang**

Salah satu cara untuk memulai permainan kembali adalah tendangan gawang. Gol dapat tercipta dari tendangan gawang. Tendangan gawang diberikan bila sepenuhnya terakhir kali menyentuh pemain lawan melewati garis gawang baik di tanah/di udara.

#### **17) Tendangan Sudut**

- a) Diberikan bila: sepenuhnya setelah terakhir kali disentuh oleh pemain bertahan, melewati garis gawang baik di tanah/di udara
- b) Prosedur: bola diletakkan di dekat tiang bendera, bendera tidak boleh dicabut/dipindah, pemain lawan berjarak 9,15 m, bola ditendang pemain penyerang, bola dalam permainan, bila telah bergulir satu lingkaran.

#### **4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Menurut Wardani (2004: 1.2-1.4), masa usia sekolah dasar sering dipandang sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan mulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Para pendidik mengenal masa ini sebagai “masa sekolah”, karena pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal.

Masa usia sekolah sering pula disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelumnya. Menurut Syamsu Yusuf (2004: 4) pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira usia 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
  - 1) Keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani berkaitan dengan prestasi sekolah.
  - 2) Cenderung mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
  - 3) Cenderung memuji sendiri.
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.

- 5) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
  - 6) Terutama pada usia 6,0-8,0 tahun anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9,0 atau 10,0 tahun sampai usia 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak pada masa ini ialah:
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
  - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
  - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya; setelah kira-kira umur 11,0 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
  - 5) Anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah. Gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk kegiatan bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usi (sekitar 6-12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst dalam (Desmita, 2010: 35), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik.
2. Membina hidup sehat.
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.

Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Motif bermain pada anak dilakukan karena merupakan dorongan nurani yang berguna untuk merangsang perkembangan fisik dan mentalnya. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Dalam usaha mencapai setiap tugas perkembangan tersebut dituntut untuk memberikan bantuan berupa:

1. Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik.
2. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bergaul dan bekerja dengan teman sehingga kepribadian sosialnya berkembang.
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang konkret atau langsung dalam membangun konsep.
4. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga peserta didik mampu menentukan pilihan yang stabil dan menjadi pegangan bagi dirinya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang sama dilakukan oleh Satrio Aji (2016) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP 1 Sawangan” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes benar-salah, yang diadopsi dari penelitian Arief Bagas Wirawan (2013) dengan koefisien validitas sebesar 0,748 dan reliabilitas sebesar 0,886. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan permainan sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Sawangan Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 13,51% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 21,62% (8 siswa), kategori “tinggi” sebesar 21,62% (8 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).
2. Afriza Hendra Kusuma (2018) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Terhadap Permainan Sepakbola Di SMP 5 Banguntapan” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

siswa kelas VIII terhadap permainan sepakbola di SMP N 5 Banguntapan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 44 siswa (34%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 29 siswa (23%), yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 41 siswa (32%), yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (5%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (6%).

3. Penelitian oleh Marni (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V dan VI Tentang Permainan Kasti Di SD Negeri 1 Sawangan Kecamatan Penggelen Kabupaten Banjarnegara” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V dan VI tentang permainan kasti di SD Negeri I Sawangan Kecamatan Punggelen Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 3,3% (1 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 33,3% (10 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 36,7% (11 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 23,3% (7 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 3,3% (1 peserta didik).

### **C. Kerangka Berpikir**

Sepakbola merupakan permainan bola besar yang sangat digemari semua orang. Sepakbola menjadi salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Sepakbola termasuk permainan yang mengandalkan kerjasama tim. Disamping

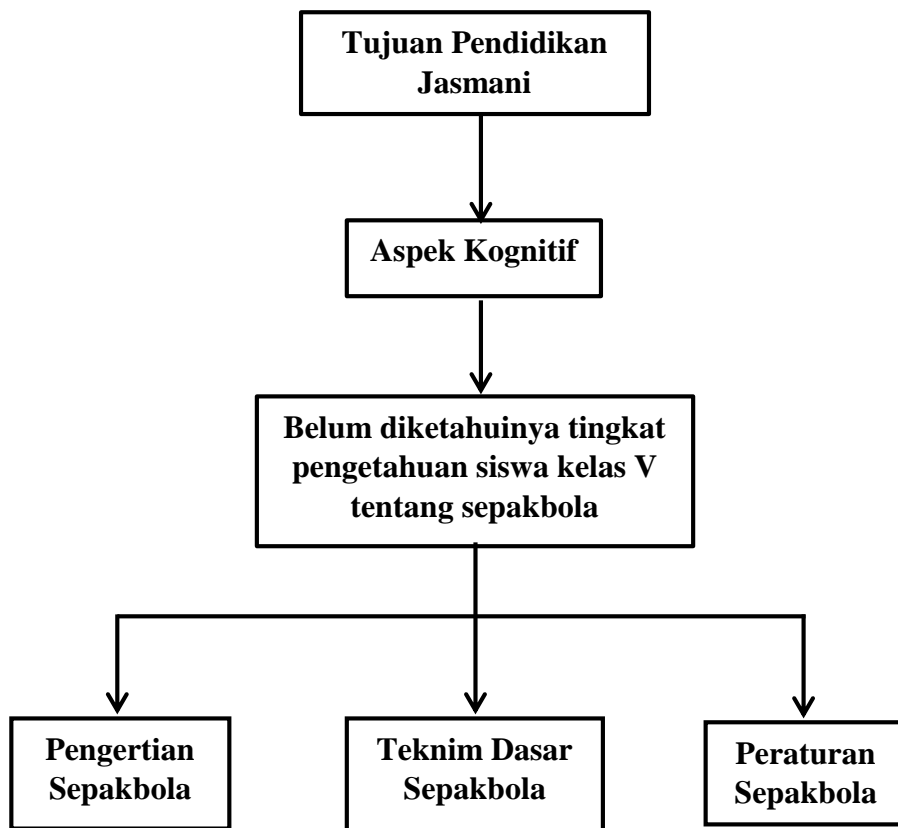
itu, sepakbola juga masuk dalam silabus pendidikan jasmani kurikulum 2013. Dan SD Muhammadiyah Karangkajen sudah menggunakan kurikulum tersebut sehingga materi permainan sepakbola diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidaklah hanya memperhatikan aspek psikomotor, tetapi juga memperhatikan aspek kognitif dan afektif. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut maka siswa mempunyai kesegaran jasmani, kemampuan kognitif dan sikap sosial yang tinggi sesuai tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah.

Di SD Muhammadiyah Karangkajen, materi pembelajaran sepakbola hanya difokuskan pada aspek psikomotoriknya saja, siswa dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang diajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dari teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pengetahuan siswa terhadap permainan sepakbola yang meliputi teknik dasar dan peraturan belum sepenuhnya diketahui oleh siswa. Padahal aspek gerak dan pengetahuan siswa itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain sepakbola. Pengetahuan teori siswa tentang teknik dasar dan peraturan dalam permainan sepakbola akan sangat menunjang dalam pembelajaran sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen.

Tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan sepakbola, nantinya diharapkan agar menjadi pembenahan yang lebih baik, bagi guru dan siswa agar dapat menambah lagi pengetahuan tentang permainan sepakbola khususnya teknik

dasar dan peraturan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang permainan tersebut.



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Menurut Sugiyono (2018: 14), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Menukan No. 2, Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena dirasa memiliki aspek pendukung supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa ada masalah yang berarti. Waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah pada bulan Maret 2021.

#### **C. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Muhammadiyah Karangakjen yang berjumlah 118 siswa, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*.

**Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah</b>
<b>V A</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>25</b>
<b>V B</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>24</b>
<b>V C</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>25</b>
<b>V D</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>21</b>
<b>V E</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>23</b>
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>66</b>	<b>118</b>

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangakjen, Yogyakarta. Tingkat pengetahuan siswa kelas v terhadap permainan sepakbola di Sekolah Dasar muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta dalam mengetahui permainan sepakbola yang diukur menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda yang berisi mengenai permainan sepakbola, yang terdiri atas peraturan permainan sepakbola, Teknik dasar sepakbola : gerak lokomotor, non-lokomor, dan manipulatif.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang

digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia validitas dan reliabilitasnya.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen – instrumen, yaitu

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas v terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor yaitu tahap menemukan faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor permainan sepakbola adalah pengertian sepakbola, teknik dasar sepakbola dan peraturan permainan sepakbola.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Penyusunan butir yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen 30 butir yang terdiri dari pernyataan. Adapun kisi-kisi penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba**

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen	Pengertian Sepakbola	1, 2, 3	3
	Teknik Dasar Sepakbola	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	12
	Peraturan Sepakbola	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	15
Jumlah			30

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian instrumen kepada siswa yang mwnjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data seluruh siswa kelas V di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrumen melalui google form.
- d. Selanjutnya peneliti merekap hasil penelitian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### F. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari instrumen yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Dosen validasi dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd. Uji coba dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bantul Kota yang berjumlah 20 siswa. Alasan uji coba dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu karena karakteristik siswa yang diteliti sama dengan subjek yang akan diteliti. Dari butir-butir pernyataan yang telah ditentukan di atas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif, pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif, pernyataan yang sifatnya tidak mendukung gagasan atau ide.

Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 173) mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas *Product Moment* yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2013: 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi bagian total

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$  : Jumlah skor total

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Menurut Sugiyono (2013:128) butir pernyataan yang sah atau valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi

5% atau 0,05 dengan N. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N maka dikatakan butir pernyataan tidak sah atau tidak valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

	Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
Pengertian Sepakbola	1	0,378	0,812	Valid
	2	0,378	0,812	Valid
	3	0,378	0,814	Valid
Teknik Dasar Sepakbola	4	0,378	0,594	Valid
	5	0,378	0,796	Valid
	6	0,378	0,736	Valid
	7	0,378	0,796	Valid
	8	0,378	0,611	Valid
	9	0,378	0,490	Valid
	10	0,378	0,796	Valid
	11	0,378	0,742	Valid
	12	0,378	0,657	Valid
	13	0,378	0,462	Valid
	14	0,378	0,220	Gugur
	15	0,378	0,429	Valid
Peraturan Sepakbola	16	0,378	0,853	Valid
	17	0,378	0,854	Valid
	18	0,378	0,119	Gugur
	19	0,378	0,701	Valid
	20	0,378	-0,248	Gugur
	21	0,378	0,469	Valid
	22	0,378	0,770	Valid
	23	0,378	0,662	Valid
	24	0,378	0,698	Valid
	25	0,378	0,593	Valid
	26	0,378	0,416	Valid
	27	0,378	0,476	Valid
	28	0,378	0,888	Valid
	29	0,378	0,887	Valid
	30	0,378	0,408	Valid

Berdasarkan tabel 3 di atas terdapat tiga butir gugur, yaitu butir nomor 14, 18, dan 20, sehingga didapatkan 27 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan shahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2013: 239)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
K : Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

**Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen	Pengertian Sepakbola	1, 2, 3	3
	Teknik Dasar Sepakbola	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	11
	Peraturan Sepakbola	15, 16, 17, 18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	13
Jumlah			30

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien r hitung	Keterangan
Pengertian Sepakbola	0,904	Reliabel
Teknik Dasar Sepakbola	0,888	Reliabel
Peraturan Sepakbola	0,893	Reliabel

### 3. Tingkat Kesukaran

Derajat kesukaran suatu butir soal dinyatakan dengan bilangan yang disebut tingkat kesukaran. Untuk mengetahui tingkat atau indeks kesukaran setiap butir soal yang berbentuk uraian, perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Arifin, 2012: 135) :

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor maksimum setiap soal}}$$

**Tabel 7. Pedoman Tingkat Kesukaraan Instrumen**

Indeks Kesukaran	Interprestasi
TK < 0,00	Terlalu Sukar
0,00 < TK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < TK ≤ 0,70	Sedang/cukup
0,70 < TK ≤ 1,00	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah

### 4. Daya Pembeda

Menurut Suherman (2013: 34), “Daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara hasil testi yang mengetahui jawabannya dengan benar dengan testi yang tidak dapat menjawab soal tersebut (atau testi yang menjawab salah)”. Untuk menentukan daya pembeda tipe uraian digunakan rumus (Suherman, 2013: 34) berikut:

$$DP = \frac{\overline{X KA} - \overline{X KB}}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

- DP : Daya pembeda  
 XA : Rata-rata skor siswa kelas atas  
 XB : Rata-rata skor siswa kelas bawah  
 Sm : Skor maksimum tiap butir soal

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data semua sudah dan dihitung, kemudian presentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012: 93) pada tabel 7 berikut :

**Tabel 8. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase**

No	Presentase	Nilai	Kategori
1	81 – 100	A	Sangat Tinggi
2	61 – 80	B	Tinggi
3	41 – 60	C	Cukup
4	21 – 40	D	Rendah
5	0 - 20	E	Sangat Rendah

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

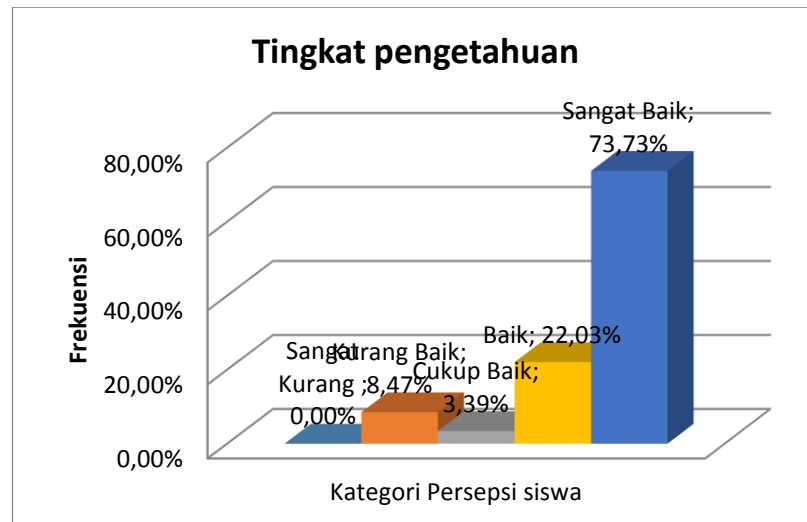
#### A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangakajen dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 9; skor maksimum = 27; rerata = 22,94; median = 24; modus = 24 dan *standard deviasi* = 2,99. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Tentang Permainan Sepakbola Di SD Muhammadiyah Karangakajen**

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	87	73,73
2	61 – 80	Tinggi	26	22,03
3	41 – 60	Cukup	4	3,39
4	21 – 40	Rendah	1	0,85
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>118</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola Di SD Muhammadiyah Karangkajen**

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 73,73 %, kategori baik dengan persentase 22,03 %, kategori cukup baik sebesar 3,39 %, kategori kurang sebesar 0,84 % dan kategori sangat kurang 0 %. Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen adalah sangat baik.

Hasil penelitian masing-masing faktor pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola pada tersebut diuraikan sebagai berikut:

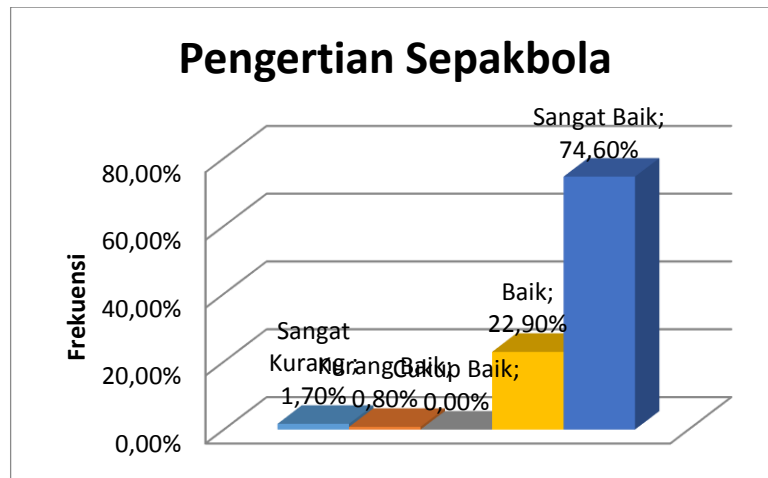
### 1. Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola

Faktor pengertian sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 3; rerata = 2,70; median = 3; modus = 3 dan *standard deviasi* = 0,87. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola**

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	88	74,6
2	61 – 80	Tinggi	27	22,9
3	41 – 60	Cukup	0	0
4	21 – 40	Rendah	1	0,8
5	0 - 20	Sangat Rendah	2	1,7
<b>Jumlah</b>			<b>118</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan tentang pengertian sepakbola sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 74,60 %, kategori baik dengan persentase 22,90 %, kategori cukup baik sebesar 0,00 %, kategori kurang baik sebesar 0,80 % dan kategori sangat kurang 1,7 %.

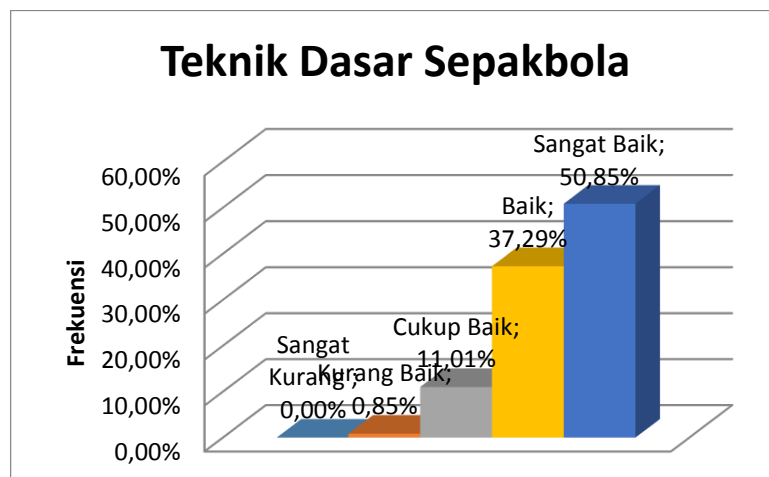
## **2. Faktor Pengetahuan Tentang Teknik Dasar Sepakbola**

Faktor teknik dasar sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 11; rerata = 9,37; median = 10; modus = 11 dan *standard deviasi* = 1,46. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Teknik Dasar Sepakbola**

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	60	50,85
2	61 – 80	Tinggi	44	37,29
3	41 – 60	Cukup	13	11,01
4	21 – 40	Rendah	1	0,85
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>118</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor pengetahuan tentang Teknik Dasar Sepakbola**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor teknik dasar sepak bola sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 50,85 %, kategori baik dengan persentase 37,29 %, kategori cukup sebesar 11,01 %, kategori kurang sebesar 0,85 % dan kategori sangat kurang 0 %.

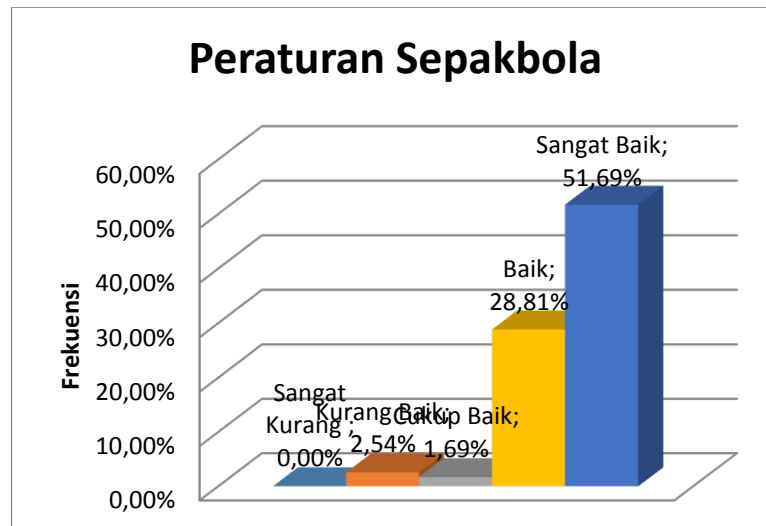
### 3. Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola

Faktor peraturan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 13; rerata = 10,87; median = 11; modus = 11 dan *standard deviasi* = 1,75. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola**

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	61	51,69
2	61 – 80	Tinggi	34	28,81
3	41 – 60	Cukup	2	1,69
4	21 – 40	Rendah	3	2,54
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>118</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan tentang peraturan sepak bola sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 51,69 %, kategori baik dengan persentase 28,81 %, kategori cukup sebesar 1,69 %, kategori kurang sebesar 2,54 % dan kategori sangat kurang 0 %.

## **B. Pembahasan**

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh kedua regu yang masing-masing regu terdiri atas 11 orang, termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik antar pemain agar tercipta serangan dan pertahanan yang baik pula. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk. 2000: 7). Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di kalangan

masyarakat, setiap tingkat anak pernah memainkan sepak bola baik dari tingkat anak-anak sampai dewasa, dan sepak bola kadang dimainkan di lingkungan rumah tinggalnya dan di lingkungan sekolah. Meskipun olahraga sepak bola sangat populer dikalangan masyarakat, tetapi tidak semua anak atau pemian mempunyai pengetahuan yang baik tentang permainan sepak bola.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V sebagian besar mengerti dan memahami tentang permainan sepakbola. Karena sebagian siswa tersebut laki-laki dan dalam kehidupan sehari-hari bermain sepakbola dan memahami melalui televisi ataupun *handphone*. Karena pemahaman atau pengetahuan siswa tidak hanya belajar disekolah, tetapi pengaruh orang tua dan kehidupan sehari-hari dirumah. Dan untuk 1 siswa yang sangat rendah merupakan siswa perempuan dan tidak banyak mengerti tentang permainan sepakbola. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 105) pengetahuan merupakan informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan berifat langgeng atau selamanya. Sebaliknya apabila perilaku itu tanpa disadari oleh pengetahuan dan kesadaran maka akan berlangsung lama. Seperti halnya pengetahuan siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangajen mengenai sepak bola juga akan menundukung perilaku dan sikap yang baik dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

Pengetahuan mengenai permainan sepak bola sangatlah kompleks, tidak hanya sekedar mengenai teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengenai peraturan permainan, pengertian dan bahkan segala jenis sejarah mengenai sepak bola.

Pengetahuan mengenai permainan sepak bola menjadi salah satu modal yang baik bagi pemain untuk bisa bermain baik dalam sepak bola, karena dengan mengetahui permainan sepak bola maka pemain akan lebih sportif dalam bermain. Pengetahuan yang sangat baik ini disebabkan mereka mengetahui permainan sepak bola tidak hanya dari materi pembelajaran saja tetapi juga bisa berdasarkan permainan yang mereka lakukan dan melihat pertandingan.

Pengetahuan yang sangat baik ini juga di tunjukan dengan pemahaman mengenai sejarah mengenai sepak bola dan juga pengertian sepak bola. Hal ini dikarenakan sepak bola merupakan olahraga yang sangat terkenal di seluruh dunia, banyak media sosial dan media elektronik yang emmuat tentang perkembangan sepak bola dunia, sehingga berdasarkan itu pengetahuan anak dapat tergal dari informasi yang mereka dapat dari media komunikasi dan media sosial.

Pengetahuan mengenai teknik dasar diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas V sudah mengerti dan mengetahui teknik dasar dalam sepak bola. Berbagai teknik dasar dalam sepak seperti, *passing, shooting, heading, stoping*. Pengetahuan siswa mengetahui jenis teknik dasar sepak bola, selain itu pengetahuan secara mendalam mengenai tata cara dan pengertian teknik dasar sepak bola. Dengan pengetahuan teknik dasar yang sangat baik akan mengakibatkan permainan anak menjadi baik, khususnya dalam melakukan teknik dasar sepak bola.

Pengetahuan pada peraturan diketahui bahwa sebagian besar siswa juga sangat baik. Sepak bola merupakan olahraga yang mempunyai banyak peraturan yang kompleks, tidak mudah bagi seorang untuk mengetahui sepenuhnya mengetahui tetang peraturan sepak bola, seperti halnya kelas V SD Muhammadiyah

Karanganyar. Selama ini dalam bermain sepak bola para siswa hanya bermain sesuai dengan aturan yang mereka ketahui dan bahkan atas masukan dari guru PJOK yang mengajar. Meskipun selama ini siswa kelas V dalam pembelajaran lebih suka untuk langsung bermain sepak bola, sehingga kadang mengabaikan peraturan sepak bola. Akan tetapi siswa kelas V cukup baik dalam mengetahui peraturan sepak permainan sepak bola.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti tidak melakukan tatap muka kepada siswa, sehingga dalam pengambilan data hanya menggunakan aplikasi *google form*, sehingga kebenaran data penelitian tidak bisa peneliti kontrol.
3. Terbatasnya sampel penelitian, dikarenakan proses pembelajaran belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangakjen sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 73,73 %, kategori tinggi dengan persentase 22,03 %, kategori cukup sebesar 3,39 %, kategori rendah sebesar 0,85 % dan kategori sangat rendah 0 %.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas V memiliki pengetahuan yang cukup dalam permainan sepakbola. Dari hasil penelitian tersebut, maka implikasi dari penemuan pada saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru atau tenaga pengajar untuk tetap meningkatkan pengetahuan siswa agar menjadi lebih luas mengenai permainan sepakbola yang diberikan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di SD Muhammadiyah Karangakjen.
2. Hasil penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola.
3. Sebagai sebuah catatan yang bermanfaat untuk sekolah mengenai data tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa kelas V dapat memiliki pengetahuan yang luas mengenai permainan sepakbola.
2. Bagi peneliti hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan hasil mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan sepakbola dapat teridentifikasi lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Satrio. (2016). *Tingkat Pengetahuan Permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP 1 Sawangan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alya, Qonita. (2009). *Kamus Besar Untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT indah Jaya Adi Pratama
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Karya
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, Hadi. (2011). *Epitemologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herwin. (2004). *Bahan Pelatihan Pendidikan Jasmani Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Hidayat, Wintono. (2017). *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola. Diktat*. FIK UNY.
- Kusuma, Afriza Hendra. (2018). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Terhadap Permainan Sepakbola Di SMP 5 Banguntapan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Marni. (2019). *Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V dan VI Tentang Permainan Kasti Di SD Negeri 1 Sawangan Kecamatan Penggelen Kabupaten Banjarnegara. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muchtar, Remmy. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Soedjono. (1995). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Herman et all. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Pendidikan Matematiak Indonesia.
- Suherman, Wawan S., DKK. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N.A. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardani. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Syamsu. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 543/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

5 Maret 2021

Yth . **Kepala SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta**  
**Jalan Menukan No 2 Brontokusuman Mergangsan Yogyakarta**

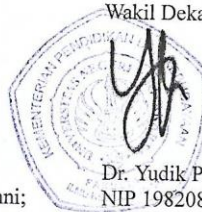
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Niki Putri Kunanti  
NIM : 17604224016  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 8 - 27 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

  
**الْمَجْلِسُ الْبَحْثِيُّ الْعِلْمِيُّ**  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**  
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmenjogja@gmail.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI**

No. : 87/REK/III.4/F/2021

Setelah membaca surat dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**  
No. : 543/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal: 5 Maret 2021  
Perihal : **Surat Izin Penelitian**


dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **2 Sya'ban 1442 H**, bertepatan tanggal **15 Maret 2021** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **NIKI PUTRI KUNANTI** NIM. 17604224016  
Pekerjaan : **Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta**  
Alamat : **Jl. Colombo No.1 Yogyakarta**  
Pembimbing : **Dr. Yudanto, S.Pd.Jas., M.Pd.**

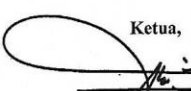

**untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:**  
Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 TENTANG PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA**  
Lokasi : **SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta**  
dengan ketentuan sebagai berikut:


1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan PERSYARIKATAN dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :**  
**16-3-2021 sampai dengan 16-6-2021**

Tanda tangan Pemegang Izin,  
  
**Niki Putri Kunanti**

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Ketua,  Sekretaris, 

  
**Drs. H. Aris Thobirin, M.Si.** **Buono, S.Pd., M.Eng.**  
**NBM. 670.219** **NBM. 728.558**

Tembusan:  
1. PDM Kota Yogyakarta  
2. Wk.Dekan.Bid.Akademik FIK UNY  
3. Kepala SD Muh. Karangkajen Yk

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Muhammadiyah Karangkajen



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN I**

Terakreditasi A Tahun 2015

Alamat Jalan Menukan 2, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta 55153, Telp. (0274) 372532

#### SURAT KETERANGAN

No : 26/KET/III.4.AU/107/J/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Tri Nugroho, S.Pd.  
NBM : 977.081  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Menukan No 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Niki Putri Kunanti  
NIM : 17604224016  
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta pada tanggal 8 Maret sampai dengan 27 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2021

Kepala Sekolah



Tri Nugroho, S.Pd.  
NBM 977081

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 99/UN34.16/LT/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

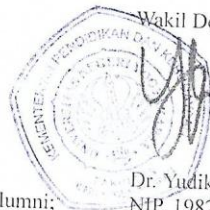
19 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota  
Jl. KH. Agus Salim no. 97c Bantul, Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Niki Putri Kunanti  
NIM : 17604224016  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta  
Waktu Uji Instrumen : 22 Februari - 6 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Muhammadiyah Bantul Kota

 **SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**   
لما محمد ﷺ ﻋﻠﻴﻬﻰ ﺍﻟﺼﻼﻭﺓ ﻭﺍﻟﻮﻻﺓ ﻭﺍﻟﺴﻼﻡ ﻭﺍﻟﺴﻼﻡ ﻭﺍﻟﺴﻼﻡ  
Jl. KH. Agus Salim No.97c (Kompleks Masjid Jamasba Bantul) 55711 0274-368565  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id sdmuh-bantulkota.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NO: 135/SDM.BK/II/21**

Dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDIKA DWI CAHYANTO, S.Pd**  
NBM : **1202 7506 973840**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Instansi : **SD Muhammadiyah Bantul Kota**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Niki Putri Kunanti**  
NIM : **17604224016**  
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**  
Program Studi : **PGSD Pendidikan Jasmani – S1**  
Universitas : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Menerangkan bahwa telah melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan tugas akhir yang berjudul: **"Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta"** yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bantul, 25 Februari 2021

Kepala Sekolah



**ANDIKA DWI CAHYANTO, S.Pd**  
**NBM. 1202 7506 973840**

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Reliability

[DataSet0]

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	3

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	1,5000	,684	,812	,862
VAR00002	1,5000	,684	,812	,862
VAR00003	1,4000	,779	,814	,865

## Reliability

Scale: ALL  
VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	7,7000	10,747	,594	,880
VAR00005	7,5500	10,471	,796	,868
VAR00006	7,7000	10,326	,736	,871
VAR00007	7,5500	10,471	,796	,868
VAR00008	7,8500	10,661	,611	,879
VAR00009	7,3500	12,450	,490	,892
VAR00010	7,5500	10,471	,796	,868
VAR00011	7,5000	10,789	,742	,872
VAR00012	7,5000	11,000	,657	,876
VAR00013	7,8000	11,116	,462	,888
VAR00014	7,4500	12,261	,220	,896
VAR00015	7,8000	11,221	,429	,890

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00016	10,4500	13,208	,853	,872
VAR00017	10,5500	12,997	,854	,872
VAR00018	10,4000	15,726	,119	,904
VAR00019	10,4000	13,832	,701	,880
VAR00020	10,3000	16,958	-,248	,912
VAR00021	10,2000	15,642	,469	,892
VAR00022	10,4000	13,621	,770	,877
VAR00023	10,3500	14,134	,662	,882
VAR00024	10,3500	14,029	,698	,880
VAR00025	10,6000	13,832	,593	,885
VAR00026	10,2500	15,250	,416	,891
VAR00027	10,6500	14,239	,476	,890
VAR00028	10,4500	13,103	,888	,871
VAR00029	10,5500	12,892	,887	,870
VAR00030	10,2000	15,747	,408	,894

Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	19	
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
5	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11
9	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	
17	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**Tingkat Pengetahuan siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola  
di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta**

**A. Identitas Responden**

Nama Lengkap : .....

Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar. Terimakasih.

**Contoh :**

No	Pernyataan	B	S
1	Lapangan sepakbola berbentuk persegi panjang	√	

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom B jika pernyataan itu **Benar**, dan kolom S jika pernyataan itu **Salah**.

No	Pernyataan	B	S
1	Sepakbola merupakan pemain individu		
2	Sepakbola merupakan permainan bola besar		
3	Permainan sepakbola dimainkan oleh 2 tim		
4	Menggiring, menendang, mengontrol bola, dan menghentikan bola adalah teknik dasar sepakbola		
5	Menggiring bola digunakan untuk menerobos pemain lawan		
6	Mengontrol bola posisi badan segaris dengan datangnya bola		
7	Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola		

8	Teknik dasar menggiring bola bertujuan menggiring bola sedekat-dekatnya ke gawang lawan untuk menciptakan sebuah gol		
9	Lemparan kedalam merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang menggunakan tangan		
10	Kemampuan menggiring bola termasuk keterampilan individu yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola		
11	Penjaga gawang merupakan pemain yang dapat menggunakan seluruh anggota tubuh untuk bermain		
12	Tujuan dari mengontol bola dengan kaki bagian dalam untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul, dan bola udara setinggi paha		
13	Teknik menendang merupakan salah satu faktor yang dominan dalam sepakbola		
14	Penjaga gawang bertugas untuk menghalau bola untuk masuk ke gawang		
15	Orang yang memimpin jalannya pertandingan sepakbola adalah panitia		
16	Jumlah pemain dalam permainan sepakbola adalah 10 orang setiap tim		
17	Pemain sepakbola tidak diharuskan menggunakan perlengkapan sebelum bertanding		
18	Tendangan sudut dilakukan ketika bola mengenai pemain lawan dan bola keluar dari garis gawang lawan		
19	Pelanggaran <i>handball</i> apabila bola mengenai anggota badan yaitu tangan		
20	Lemparan ke dalam jika bola keluar dari garis samping lapangan		

21	<i>Free kick</i> merupakan tendangan bebas yang dilakukan jika pemain melakukan pelanggaran		
22	Tendangan permulaan ( <i>kick off</i> ) adalah salah satu cara untuk memulai pertandingan		
23	Gol tercipta jika seluruh bola melewati garis gawang		
24	Kostum atau jersey merupakan salah satu perlengkapan pemain sepakbola		
25	Jumlah wasit yang bertugas dalam pertandingan adalah 3 orang, 1 wasit utama dan 2 asisten wasit		
26	Wasit adalah orang yang memimpin jalannya pertandingan sepakbola		
27	Jika pemain mendapatkan kartu kuning 2 kali maka akan mendapat kartu merah, dan dikeluarkan dari lapangan		

### Lampiran 9. Hasil Tingkat Kesukaran

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
9	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
17	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JMI	14	14	16	12	15	12	15	9	19	15	16	16	10	17	10	14	12	15	15	17	19	15	16	16	11	18	10	14	12	19
Nilai Ideal	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
IK	0,7	0,7	0,8	0,6	0,75	0,6	0,75	0,45	0,95	0,75	0,8	0,8	0,5	0,85	0,5	0,7	0,6	0,75	0,75	0,85	0,95	0,75	0,8	0,8	0,55	0,9	0,5	0,7	0,6	0,95
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	

Lampiran 10. Hasil Daya Beda

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
9	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	7	8	5	8	5	8	2	9	7	9	7	5	9	5	7	5	7	7	9	9	6	7	7	6	10	5	6	6	10
	0,6	0,7	0,8	0,5	0,8	0,5	0,8	0,2	0,9	0,7	0,9	0,7	0,5	0,9	0,5	0,7	0,5	0,7	0,7	0,9	0,9	0,6	0,7	0,7	0,6	1	0,5	0,6	0,6	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
17	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	7	8	7	7	7	7	7	10	8	7	9	5	8	5	7	7	8	8	8	10	9	9	9	5	8	5	8	6	9
	0,8	0,7	0,8	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	1	0,8	0,7	0,9	0,5	0,8	0,5	0,7	0,7	0,8	0,8	0,8	1	0,9	0,9	0,9	0,5	0,8	0,5	0,8	0,6	0,9
	0,2	0	0	0,2	0,1	0,2	0,1	0,5	0,1	0,1	0,2	0,2	0	0,1	0	0	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,2	0,2	0,1	0,2	0	0,2	0,1
kriteria	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	baik	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek	jelek

Lampiran 11. Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Karangkajen

Subjek ke-	Pengertian SB				%	Peraturan SB										%	teknik dasar												JM	%		
	P1	P2	P3	JM		P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13		P14	JM	%	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23			P24	P25
1	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	75	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76,92308
2	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	75	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
3	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	66,6666667	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69,23077	
4	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	84,61538
5	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
6	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	76,92308
7	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	75	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308
8	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
9	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	69,23077
10	1	1	1	3	100	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	92,30769
11	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
12	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	84,61538
13	1	1	1	3	100	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	66,6666667	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	69,23077
14	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	76,92308
15	0	1	1	2	66,6666667	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	50	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	38,46154
16	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
17	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92308
18	1	1	0	2	66,6666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	84,61538
19	1	1	1	3	100	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	58,3333333	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
20	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	92,30769
21	0	1	1	2	66,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92308
22	0	1	1	2	66,6666667	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3333333	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
23	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92,30769
24	0	1	1	2	66,6666667	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
25	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92308
26	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
27	1	1	1	3	100	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
28	1	0	1	2	66,6666667	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3333333	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	61,53846
29	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	7	58,3333333	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	84,61538
30	1	1	1	3	100	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,61538

31	1	1	0	2	66,6666667	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	66,6666667	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538			
32	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	
33	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	83,3333333	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76,92308				
34	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	
35	0	1	1	2	66,6666667	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	58,3333333	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	46,15385			
36	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7	58,3333333	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308		
37	1	1	0	2	66,6666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	
38	1	1	0	2	66,6666667	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	
39	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3333333	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308	
40	0	1	1	2	66,6666667	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3333333	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538	
41	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	75	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538	
42	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3333333	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538	
43	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	66,6666667	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308	
44	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	66,6666667	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	61,53846	
45	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	
46	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
47	1	1	0	2	66,6666667	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	66,6666667	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
48	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
49	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
50	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	75	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308	
51	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
52	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
53	1	1	1	3	100	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769	
54	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
55	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
56	1	1	1	3	100	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	66,6666667	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	69,23077	
57	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3333333	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538
58	0	1	1	2	66,6666667	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	58,3333333	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	38,46154								
59	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769	
60	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769	



91	1	0	1	2	66,66666667	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769					
92	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538				
93	1	1	0	2	66,66666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769			
94	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100			
95	1	0	1	2	66,66666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100		
96	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100		
97	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538		
98	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308		
99	1	0	1	2	66,66666667	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	83,33333333	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	69,23077			
100	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	66,66666667	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308			
101	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,33333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100		
102	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,33333333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538		
103	1	1	1	3	100	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	75	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538		
104	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769		
105	1	1	1	3	100	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	84,61538				
106	1	1	1	3	100	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	66,66666667	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	61,53846			
107	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,33333333	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538		
108	0	0	1	1	33,33333333	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	33,33333333	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	30,76923				
109	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769		
110	1	1	1	3	100	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769		
111	1	1	0	2	66,66666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91,66666667	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769	
112	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	66,66666667	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61538	
113	1	1	1	3	100	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	7	58,33333333	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308		
114	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	75	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308		
115	1	0	1	2	66,66666667	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308		
116	1	1	1	3	100	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	66,66666667	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,92308	
117	1	1	1	3	100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83,33333333	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30769
118	1	0	1	2	66,66666667	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	50	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	53,84615			

## Lampiran 12. Surat Validasi Ahli

### SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.

NIP : 198107022005011001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Niki Putri Kunanti

NIM : 17604224016

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan

Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangkejèn Yogyakarta

Telah disetujui dan layak di gunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Sesuai dengan materi yang ada di kearahdepan*

2. *Bahasa disempatkan dengan anak 10*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Maret 2021













Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.

NIP.198107022005011001

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Niki Putri Kunanti  
 NIM : 17604224016  
 Program Studi : PESD Penjias  
 Jurusan : PDR  
 Pembimbing : Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	14/7/2020	Revisi BAB I Latar Belakang	
2.	4/01/2021	Revisi BAB I Identifikasi Masalah	
3.	19/01/2021	Revisi BAB I Identifikasi Masalah	
4.	27/02/2021	Revisi Tata Cara Penulisan	
5.	9/02/2021	Pembuatan Instrumen	
6.	15/02/2021	Revisi Instrumen	
7.	02/03/2021	Uji validitas Instrumen	
8.	12/04/2021	Revisi Bab 4 dan 5	
9.	26/04/2021	Revisi Tata Tulis Skripsi dan Bab 4 dan 5	
10.	06/05/2021	ACC	

Mengetahui  
 Koord. Prodi PGSD Penjias.



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 14. Dokumentasi

